

ABSTRAK

CAP merupakan infeksi pneumonia yang terjadi di luar rumah sakit dan memiliki insidensi tinggi di Indonesia. Terapi antibiotik merupakan komponen utama dalam tatalaksana CAP. Terapi antibiotik yang berkualitas akan meningkatkan perbaikan luaran klinis pasien serta memperpendek LOS pasien. Namun demikian, penggunaan antibiotik yang tidak sesuai pedoman masih sering ditemukan di beberapa rumah sakit, sehingga diperlukan evaluasi terhadap ketepatan penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pemetaan pola penggunaan antibiotik dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan penggunaan antibiotik yang lebih rasional dalam penatalaksanaan CAP di Indonesia. Penelitian ini mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik menggunakan metode Gyssens, sedangkan hubungan antara ketepatan antibiotik dengan luaran klinis dan LOS dianalisis dengan uji Chi-square dan Mann-Whitney. Dari 112 kategori gyssens, 34 (30,36%) dinilai tepat (kategori 0), sedangkan 78 (69,64%) tidak tepat (kategori VI–I). Sebanyak 36 (80%) pasien mengalami perbaikan klinis, dan 9 (20%) tidak menunjukkan perbaikan. Namun, hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ketepatan penggunaan antibiotik dengan luaran klinis ($p=0,098$) maupun LOS ($p=0,667$).

Kata kunci: Pneumonia komunitas, Terapi empiris, *Clinical outcomes*, Metode gyssens

ABSTRACT

CAP is a pneumonia infection that occurs outside of hospital and has a high incidence rate in Indonesia. Antibiotic therapy is a key component in the management of CAP. High-quality antibiotic use can improve clinical outcomes and reduce the LOS patients. However, inappropriate use of antibiotics is still frequently observed in several hospitals, necessitating an evaluation of antibiotic appropriateness. This study is expected to serve as a basis for mapping antibiotic use patterns and to provide input for developing more rational antibiotic use policies in the management of CAP in Indonesia. This study evaluated the appropriateness of antibiotic use using the Gyssens method, while the association between antibiotic appropriateness and clinical outcomes as well as LOS was analyzed using the Chi-square and Mann-Whitney tests. Out of 112 antibiotic regimen categories assessed using the Gyssens method, 34 (30.36%) were appropriate (category 0), while 78 (69.64%) were inappropriate (categories VI–I). Total of 36 patients (80%) showed clinical improvement, whereas 9 patients (20%) did not. However, statistical analysis revealed no significant association between antibiotic appropriateness and clinical outcomes ($p=0.098$) or LOS ($p=0.667$).

Keywords: Community-acquired pneumonia, Empirical therapy, Clinical outcomes, Gyssens method